

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi menjadi salah satu kebutuhan diberbagai bidang kehidupan saat ini. Teknologi sudah digunakan diberbagai bidang, baik di bidang perekonomian, pemerintahan, dan pendidikan. Salah satu contoh penerapan teknologi dalam bidang pendidikan adalah membuat sistem presensi berbasis website. Sistem presensi merupakan sistem yang manajemen kehadiran siswa yang secara otomatis mencatat data kehadiran dan dapat digunakan sebagai sumber laporan. Alasan mengapa harus dibangun sistem informasi presensi berbasis website karena meminimalisir adanya penipuan atau manipulasi, serta memantau kehadiran siswa yang dapat dianalisis untuk mengidentifikasi data presensi. Pendataan presensi siswa berbasis website itu sendiri akan meningkatkan akurasi, meminimalisir adanya kecurangan presensi, mencatat kehadiran siswa secara otomatis, dan bisa juga untuk mempermudah dalam pengolahan data. Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain di internet yang saling berhubungan untuk menampilkan informasi statis. Adapun alasan mengapa harus menggunakan sistem berbasis website karena mempermudah dalam membuat rekap hasil presensi, kemudahan penggunaan dengan tampilan yang user-friendly (mudah dipelajari, tata letak dan fungsinya mudah dipahami, tampilan yang tidak membingungkan).

Dalam pembuatan sistem informasi presensi berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri ini, memiliki beberapa alasan mengapa perlu dikembangkannya sistem informasi presensi berbasis website dan juga mengapa tidak menggunakan alat presensi seperti fingerprint, salah satu faktor mengapa dibuatkan sistem informasi presensi berbasis website karena didalam pembuatan sistem tersebut nantinya terdapat beberapa manfaat seperti Pertama, sistem ini memungkinkan admin/guru untuk dapat mengakses data presensi secara online dari mana saja dan kapan saja, sehingga meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam pengelolaan data. Selain itu, sistem ini juga dapat mengurangi biaya operasional karena tidak perlu lagi menggunakan alat seperti fingerprint atau buku

presensi. Dengan demikian, biaya perawatan dan penyimpanan dokumen dapat diminimalkan. Selain itu, sistem informasi presensi berbasis website juga dapat meningkatkan akurasi data dan meminimalisir kesalahan manual dalam menginput data. Data yang diinput secara otomatis akan lebih akurat dan dapat dipercaya. Dan juga, sistem ini juga dapat memberikan laporan yang lebih detail dan real-time, sehingga memungkinkan admin/guru untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat berdasarkan data yang ada.

Dengan adanya manfaat tersebut menjadi suatu langkah yang relevan dan strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Meskipun alat seperti fingerprint memiliki beberapa kelebihan seperti kemudahan dan harga yang relatif murah, akan tetapi alat tersebut mempunyai fitur yang terbatas dalam pencatatan waktu keluar dan masuk, dalam aspek aksesibilitas tentunya alat tersebut memerlukan lokasi tertentu, dan juga memerlukan biaya awal untuk pembelian perangkat keras. Sistem ini diharapkan nantinya mampu menjadi salah satu faktor penunjang dalam pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Pada proses pengembangan “Perencanaan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Website di SMA Negeri 2 Wonogiri”, terdapat masalah yang perlu diidentifikasi dan dipecahkan untuk mengarahkan perancangan sistem yang efektif dan efisien. Rumusan masalah yang relevan adalah Bagaimana menganalisis dan merancang sistem presensi siswa berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengidentifikasi ruang lingkup penelitian “Perancangan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Website di SMA Negeri 2 Wonogiri” ada beberapa batasan masalah yang dapat membantu memfokuskan peneliti untuk pengembangan proyek ini. Berikut adalah beberapa batasan masalah :

1. Lokasi: Implementasi sistem informasi presensi siswa akan dilakukan di lingkungan sekolah SMAN 2 Wonogiri
2. Kehadiran Siswa: Sistem informasi ini hanya digunakan untuk mengelola presensi siswa selama jam pelajaran di sekolah. Aspek lain seperti kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau acara di luar jam pelajaran tidak akan menjadi fokus utama.
3. Hak Akses: Pada Sistem Informasi ini hanya Guru yang memiliki akses untuk melakukan presensi.

Batasan masalah ini akan membantu memfokuskan upaya perancangan sistem informasi presensi siswa berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri.

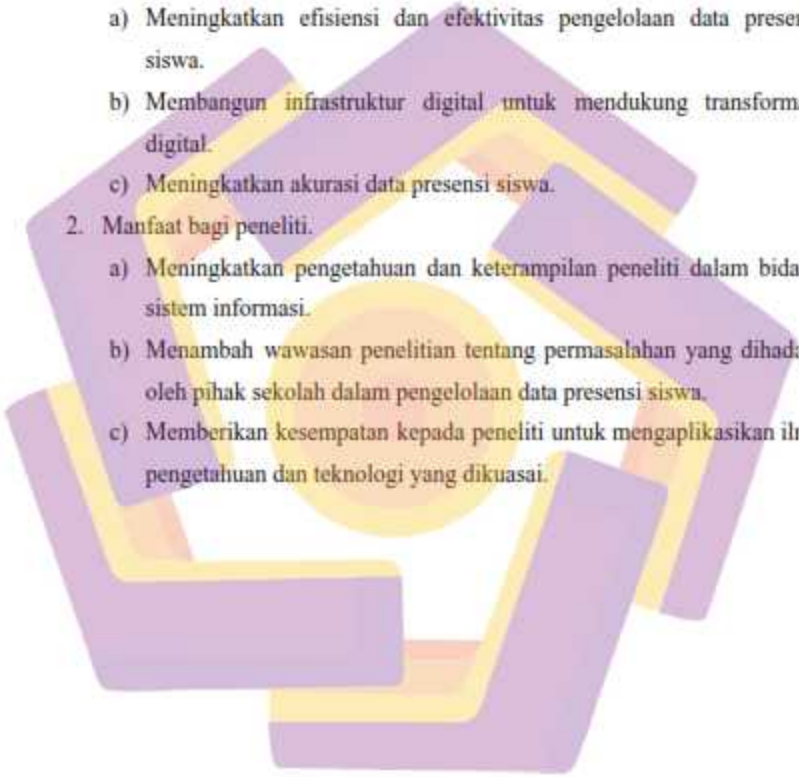
1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan sistem informasi presensi siswa berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri adalah untuk menciptakan sistem yang memudahkan proses pengaturan dan pengelolaan data presensi siswa, serta memfasilitasi komunikasi antar stakeholder yang terlibat, seperti pihak sekolah, dan siswa. Ada beberapa poin yang perlu di perhatikan dalam proses pembuatan sistem informasi presensi berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri:

1. Merancang sistem yang dapat mencatat data presensi siswa secara akurat dan real-time. Dengan mengembangkan sistem yang memungkinkan siswa untuk melakukan absen secara online menggunakan perangkat yang terhubung ke internet.
2. Memudahkan akses data presensi siswa bagi pihak sekolah, guru, dan siswa. Dengan mengembangkan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami oleh siswa dan guru.
3. Mengimplementasikan sistem informasi presensi dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa dan guru tentang penggunaan sistem.
4. Membantu meningkatkan akurasi data presensi siswa. Pengelolaan data presensi siswa secara manual rentan terhadap kesalahan, seperti kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan. Dengan sistem ini, akurasi data presensi siswa dapat ditingkatkan karena data yang dimasukkan akan tersimpan secara otomatis dan terintegrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam perancangan sistem informasi presensi siswa berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat dibagi menjadi dua, manfaat dari pihak sekolah dan manfaat bagi peneliti.

1. Manfaat bagi pihak sekolah.
 - a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data presensi siswa.
 - b) Membangun infrastruktur digital untuk mendukung transformasi digital.
 - c) Meningkatkan akurasi data presensi siswa.
 2. Manfaat bagi peneliti.
 - a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang sistem informasi.
 - b) Menambah wawasan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pengelolaan data presensi siswa.
 - c) Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai.
- 

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat masalah dan sistematika penulisan laporan skripsi.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal atau skripsi yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Serta teori yang dijadikan dasar pada penelitian terkait dengan sistem, informasi, sistem informasi presensi siswa dan yang lainnya.
3. BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini menjelaskan proses desain secara rinci, terkait sistem informasi presensi siswa mulai dari perancangan pembuatan hingga implementasi dengan penjelasan.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian yang didapat. Hasil tersebut nantinya dapat dianalisis dan diinterpretasikan, sehingga pembaca dapat memahami dari hasil dan pembahasan yang didapat.
5. BAB V PENUTUP, pada bab ini memuat kesimpulan akan hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa yang dilakukan, bab ini juga memuat saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.